

المراجع الإندونيسية

- Amri. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya.
- Arifin. (1995). *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Asrohah, H. (1998). *Sejarah pendidikan islam*. Jakarta: Logos.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bandung alfabeta.
- Basri, H. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daradjat, Z. (2001). *Metode Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2009). *Demonstrasi Sebagai Metode Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Dhofier, Z. (2018). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: Mizan.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka.
- Gumilang, R. (2018). *Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri*. *jurnal COMM-EDU diakses tanggal 9 Juni 2022*.
- Haedari, A. (2004). *Panorama Pesantren dalam Cakrawala Modern*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Hamamah, F. (2016). *Metode Wetonan (Mangaji Tudang) Sebagai Media Berdakwah*. K.H Abdurrahman Ambo Dalle di Pondok Pesantren DDI Mangkoso.

- Hasbullah. (1995). *Sejarah Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Kamal, A. (2019). *Pelaksanaan Metode Halaqah Dalam Pemahaman Keagamaan Pda Ma'had Aly Pondok Pesantren As'Adiyah Sengkang*. Sengkang: Repository UIN.
- Madjid, N. (2001). *Bilik-Bilik Pesantren; Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Masnani, S. (2022). *Kittaq Ussuluq: Edisi Teks, Sistem Persebaran Naskah/Teks Dan Pengalaman Nilai Tauhid Dalam Masyarakat Bugis*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Masnani, S. (2022). *Kittaq Ussuluq: Edisi Teks, Sistem Persebaran Naskah/Teks Dan Pengalaman Nilai Tauhid Dalam Masyarakat Bugis*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, A. (1999). *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Munawwir, A. W. (1984). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Mustofa, A. (1997). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.

- Nata, A. (2001). *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nawawi, H. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prasetya. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rakhmat, J. (1991). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rizal, M. S. (2020). *Persepsi Santri Terhadap Metode Pembelajaran Bandongan Di Pondok Pesantren Anwarul Huda Karangbesuki Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rusman. (2011). In *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2003). In *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, A. (2008). *Kreatif Mengajar dengan Mind Mapping Software*. Bandung: Tinta Emas Publishing.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia.
- Subroto, S. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tatang. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Walgito, B. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Widoyo, E. P. (2016). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winarno. (1980). *Pengantar Teknologi Pangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Windura, S. (2008). *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Gramedia.
- Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuhairini. (1981). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Offset Printing.
- Zulfikri. (2012). *Pelaksanaan Metode Halaqah Pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda*. Pekanbaru: repository uin.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1, Contoh kuisisioner yang dibagikan kepada para santri.

KUISISIONER PENELITIAN

Nama :

Petunjuk : pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda x pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. N = Netral
4. KS = Kurang Setuju
5. TS = Tidak Setuju

Jawablah pertanyaan yang diajukan sesuai dengan yang anda alami, bukan rekayasa. Semua pertanyaan yang anda jawab pada lembar kuisisioner ini tidak akan berpengaruh pada nilai belajar anda. Data ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi.

No.	Pertanyaan	SS	S	N	KS	TS
1.	Apakah metode pengajaran mangngaji tudang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Putri DDI Mangkoso?	25	0	0	0	0
2.	Apakah metode pengajaran mangngaji tudang juga dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu tetapi materi yang diajarkan bukanlah pembelajaran bahasa Arab?	2	17	6	0	0
3.	Apakah metode pengajaran mangngaji tudang pada pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan setiap hari kecuali pada saat hari libur?	8	17	0	0	0
4.	Apakah metode pengajaran mangngaji tudang hanya digunakan untuk pelajaran bahasa Arab saja?	0	0	0	13	12
5.	Apakah selama pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pengajaran mangngaji tudang berlangsung, terdapat tanya jawab aktif antar guru dan santri?	20	5	0	0	0
6.	Apakah pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pengajaran mangngaji tudang dilaksanakan di masjid?	22	3	0	0	0
7.	Apakah pelaksanaan metode pengajaran mangngaji tudang pada pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan	25	0	0	0	0

	setelah sholat subuh dan sholat magrib?					
8.	Apakah pelaksanaan metode pengajaran mangngaji tudang pada pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab kuning atau kitab gundul?	24	1	0	0	0
9.	Apakah pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pengajaran mangngaji tudang dilaksanakan dengan cara guru duduk di lantai bersama para santri?	6	2	9	5	3
10.	Apakah pada saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pengajaran tangngaji tudang, santri diminta untuk membacakan kitab kuning lalu guru menjelaskan dan membenarkan bacaan santri jika terdapat kesalahan?	15	1	9	0	0
11.	Apakah selama proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pengajaran mangngaji tudang berlangsung, guru menggabungkan semua santri dari berbagai tingkatan kelas?	20	3	2	2	2
12.	Apakah selama proses pelaksanaan metode pengajaran mangngaji tudang pada pembelajaran bahasa Arab berlangsung guru menggunakan bahasa Bugis?	0	0	0	18	7
13.	Apakah selama proses pelaksanaan metode pengajaran mangngaji tudang pada pembelajaran bahasa Arab berlangsung guru menggunakan bahasa Indonesia?	18	7	0	0	0
14.	Apakah selama proses pelaksanaan metode pengajaran mangngaji tudang pada pembelajaran bahasa Arab berlangsung guru menggunakan bahasa Arab?	3	16	6	0	0
15.	Apakah pelaksanaan metode pengajaran mangngaji tudang pada pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan selama kurang lebih satu jam?	8	4	12	1	0
16.	Apakah menurut anda proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pengajaran mangngaji tudang yang dilaksanakan oleh guru merupakan metode yang unik?	21	4	0	0	0
17.	Apakah dengan menggunakan metode pengajaran mangngaji tudang, anda dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?	14	5	6	0	0
18.	Apakah menurut anda metode pengajaran mangngaji tudang sesuai untuk pembelajaran bahasa Arab?	9	5	11	0	0
19.	Apakah proses pembelajaran menggunakan metode pengajaran mangngaji tudang sulit untuk dipahami?	0	0	6	10	9
20.	Apakah menurut anda metode pengajaran mangngaji tudang yang digunakan oleh guru masih tepat untuk	19	6	0	0	0

	diterapkan pada saat ini?					
21.	Apakah pelaksanaan metode pengajaran mangngaji tudang pada pembelajaran bahasa Arab belangsung menyenangkan dan tidak membosankan?	10	6	9	0	0
22.	Apakah metode pengajaran mangngaji tudang membuat anda bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab?	11	4	9	0	0
23.	Apakah menurut anda metode pengajaran mangngaji tudang memiliki tingkat efektivitas tinggi sehingga masih diterapkan di pondok pesantren DDI Mangkoso hingga saat ini?	17	8	0	0	0
24.	Apakah menurut anda metode pengajaran mangngaji tudang pada pembelajaran bahasa arab merupakan metode pembelajaran yang klasik, karena sudah digunakan jauh sebelum berdirinya pondok pesantren DDI Mangkoso?	10	15	0	0	0
25.	Apakah menurut anda dengan menggunakan metode pengajaran mangngaji tudang pada pembelajaran bahasa Arab anda bisa menerapkan pelajaran yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam bercakap guru dan teman?	11	9	5	0	0
26.	Apakah metode pengajaran mangngaji tudang bisa diterapkan pada pembelajaran umum, seperti Matematika, IPA, IPS dan lain sebagainya?	0	0	3	12	10
27.	Apakah menurut anda metode pengajaran mangngaji tudang pada pembelajaran bahasa Arab bisa dilaksanakan dengan menggunakan buku-buku berbahasa Indonesia sebagai media pembelajarannya?	0	0	0	11	15
28.	Apakah menurut anda metode pengajaran mangngaji tudang hanya dapat diterapkan di lingkungan pondok pesantren DDI Mangkoso saja?	0	0	3	12	10
29.	Apakah menurut anda metode pengajaran mangngaji tudang dalam pembelajaran bahasa Arab mampu bersaing dengan metode pengajaran lain?	9	9	7	0	0

Lampiran 2, Daftar nama responden yang berjumlah 25 orang.

XI IPA I

1. Nurul Ramadhanhi
2. Nurul Khurriyah
3. Nur Alya
4. Nur Azizah Fauziah
5. Nur Auliah Afadillah
6. Nur Sa'adah
7. Citrah Mulyani
8. Fathiyah Mufariheh
9. Mugni Syahr Aliya Muzakkir

XI IPA II

1. Dian Aulia Ishaq
2. Nurul Qalbi
3. Ummu Atiah
4. Ikrima Amalia Iskandar
5. Putri Herlinda
6. Rifqah Mawarni
7. Putri Cahyati
8. Nurhalisah
9. Salwa Nurul Awalia

XI Agama

1. Ariqah Fauziah
2. Asmaul Husna
3. Jihan Maulidya
4. Nur Nisfa
5. Nurhajayani. S
6. Kamila Haris
7. Jami'atul Khaerah

Lampiran 3, Gambar Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren DDI Mangkoso.



Lampiran 4, gambar Peneliti dan salah satu Guru Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren DDI Mangkoso pada saat membagikan kuisioner di kelas.



Lampiran 5, gambar pada saat peneliti menjelaskan mengenai maksud dan tujuan pembagian kuisioner kepada para santri di Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren DDI Mangkoso.



Lampiran 6, Gambar peneliti bersama salah satu santri yang menjadi responden dan juga narasumber wawancara.



Lampiran 7, Surat keterangan telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren DDI Mangkoso.